

LAPORAN AKTUALISASI

**PENINGKATAN SOSIALISASI HASIL KAJIAN ISU
KEPENDUDUKAN DARI BIDANG PENGENDALIAN
KEPENDUDUKAN
PERWAKILAN BKKBN SUMATERA BARAT**

**PADA SUB BIDANG ANALISIS DAMPAK KEPENDUDUKAN
BIDANG PENGENDALIAN KEPENDUDUKAN
PERWAKILAN BKKBN PROVINSI SUMATERA BARAT**



Oleh:
RAMADHANI
199103252019022005

**PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III
BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA
NASIONAL JAKARTA, TAHUN 2019**

BERITA ACARA

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III

PENINGKATAN SOSIALISASI HASIL KAJIAN ISU KEPENDUDUKAN
DARI BIDANG PENGENDALIAN KEPENDUDUKAN
PERWAKILAN BKKBN SUMATERA BARAT

Nama : Ramadhani
NIP : 19910325 201902 2 005
Unit Kerja/Tempat Magang : Sub Bidang Analisis Dampak
Kependudukan Kantor Perwakilan
BKKBN Provinsi Sumatera Barat

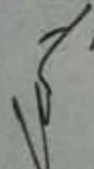
Telah Disetujui untuk Mengikuti Seminar
Pada Hari Selasa tanggal 10 Desember 2019

Mentor,



Dra. Mardalena Wanti Yulia, M. Si
NIP. 19670329 199303 2 001

Coach,



Siti Kusyiah Ginting, S. Sos., M. Si
NIP. 19670510 198603 2 002

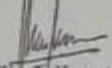
**BERITA ACARA
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**

**PENINGKATAN SOSIALISASI HASIL KAJIAN ISU KEPENDUDUKAN
DARI BIDANG PENGENDALIAN KEPENDUDUKAN
PERWAKILAN BKKBN PROVINSI SUMATERA BARAT**

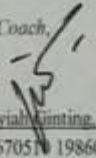
Nama : Ramadhani
NIP : 19910325 201902 2 005
Unit Kerja/Tempat Magang : Sub Bidang Analis Dampak
Kependudukan Kantor Perwakilan
BKKBN Provinsi Sumatera Barat

Telah diuji di depan Tim Penguji
Pada Hari Selasa, 10 Desember 2019

Penguji


Dr. Wendy Hartanto, MA
NIP. 19580127 198003 1 004

Coach,


Siti Kusyiah Sijinting, S. Sos, M. Si.
NIP. 19670511 198603 2 002

Mengetahui,
Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan
Kependudukan dan Keluarga Berencana

.....
NIP.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur patut penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan rancangan aktualisasi dengan judul Peningkatan Sosialisasi Hasil Kajian Isu Kependudukan Dari Bidang Pengendalian Kependudukan Perwakilan Bkkbn Sumatera Barat.

Rancangan aktualisasi ini yang memuat nilai-nilai dasar sebagai aparatur sipil negara dibuat sebagai salah satu bahan evaluasi aktualisasi latihan dasar calon pegawai negeri sipil golongan III yang dilaksanakan di Latbang BKKBN Provinsi DIY.

Berdasarkan peraturan Pemerintah yaitu Undang-Undang ASN No.5 Tahun 2014 tentang aparatur sipil negara dan peraturan LAN RI no.16 Tahun 2015 tentang penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil tahun 2019 yang bertujuan membentuk PNS yang profesional sebagai pelayan publik, perekat dan pemersatu bangsa dan pelaksana kebijakan publik. Calon pegawai negeri sipil mampu mengaktualisasikan nilai-nilai dasar yang telah dipelajari, yaitu :

1. Memiliki kemampuan akuntabilitas dalam bekerja
2. Memiliki rasa nasionalisme dalam melaksanakan tugasnya
3. Memiliki kemampuan dalam menjunjung tinggi nilai etika publik dan menjalankan tugasnya
4. Selalu memiliki komitmen mutu ketika melaksanakan kewajibannya
5. Kemampuan untuk tidak melakukan korupsi dan memiliki sikap anti korupsi di instansi bekerja.

Yogyakarta, 09 November 2019

Ramadhani, S. Si.

DAFTAR ISI

BERITA ACARA.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	7
A. Profil Lembaga	8
B. Visi Misi Organisasi	11
C. Tugas dan Fungsi Organisasi	11
D. Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Pengendalian Penduduk BKKBN	14
E. Tugas dan Fungsi ASN	16
F. Tujuan dan Manfaat.....	17
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI.....	19
A. Analisis Lingkungan Kerja.....	19
B. Matrik Analisa Lingkungan Kerja /Kegiatan Pemecahan Isu.....	22
C. Deskripsi Gagasan Kegiatan	24
D. Matrik Rancangan Aktualisasi	26
E. Jadwal Rencana Aktualisasi.....	31
F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi	32
BAB III CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	33
A. Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi	33
B. Analisa Dampak jika Isu Tidak Dilaksanakan.....	37
C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	39
BAB IV PENUTUP	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran	45
C. Rencana Tindak Lanjut	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	49
LAMPIRAN	52
LAMPIRAN	54
LAMPIRAN	56

LAMPIRAN	61
LAMPIRAN	63
LAMPIRAN	65
Lampiran	72

BAB I

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil, Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil atau yang disingkat menjadi Diklat bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Pegawai Negeri Sipil (LAN, 2000).

Sistem pembelajaran dalam Pelatihan Dasar Calon PNS terdapat agenda habituasi yang berfungsi untuk memfasilitasi peserta dalam mengaktualisasikan materi pembelajaran yang sudah diterima sebelumnya melalui kegiatan pembelajaran aktualisasi. Materi yang dimaksud adalah materi nilai dasar yang harus dimiliki ASN dalam menjalankan profesinya. Nilai dasar yang dimaksud ada 5, yaitu nilai Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Antikorupsi (ANEKA).

Berdasarkan hal tersebut, penulis melaksanakan aktualisasi berjudul “Peningkatan Sosialisasi Hasil Kajian Isu Kependudukan Dari Bidang Pengendalian Kependudukan Perwakilan BKKBN Sumatera Barat.” Sebelum melakukan aktualisasi di lapangan, penulis membuat rancangan aktualisasi terlebih dahulu, melakukan bimbingan aktualisasi, dan melaksanakan seminar aktualisasi. Penulis melakukan kegiatan aktualisasi di Lingkungan Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat selama 30 hari kerja yang kemudian pelaksanaan di kegiatannya dilaporkan melalui laporan ini.

A. Profil Lembaga

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2010 tentang Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN), BKKBN merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang bertanggung jawab di bidang kesehatan (BPHN, 2010). BKKBN mulai dirintis sejak pembentukan Perkumpulan Keluarga Berencana pada tanggal 23 Desember 1957 di gedung Ikatan Dokter Indonesia. Nama perkumpulan itu sendiri berkembang menjadi Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) atau *Indonesia Planned Parenthood Federation (IPPF)*. PKBI memperjuangkan terwujudnya keluarga- keluarga yang sejahtera melalui 3 macam usaha pelayanan yaitu mengatur kehamilan atau menjarangkan kehamilan, mengobati kemandulan serta memberi nasihat perkawinan. Dengan lahirnya Orde Baru pada bulan maret 1966 masalah kependudukan menjadi fokus perhatian pemerintah yang meninjaunya dari berbagai perspektif. Perubahan politik berupa kelahiran Orde Baru tersebut berpengaruh pada perkembangan keluarga berencana di Indonesia. Setelah simposium Kontrasepsi di Bandung pada bulan Januari 1967 dan Kongres Nasional I PKBI di Jakarta pada tanggal 25 Februari 1967. Berdasarkan Instruksi Presiden No. 26 tahun 1968 kepada Menteri Kesejahteraan Rakyat, Menkesra pada tanggal 11 Oktober 1968 mengeluarkan Surat Keputusan No. 35/KPTS/Kesra/X/1968 tentang Pembentukan Tim yang akan mengadakan persiapan bagi Pembentukan Lembaga Keluarga Berencana. Setelah melalui pertemuan-pertemuan Menkesra dengan beberapa menteri lainnya serta tokoh-tokoh masyarakat yang terlibat dalam usaha KB, Maka pada tanggal 17 Oktober 1968 dibentuk Lembaga Keluarga Berencana Nasional (LKBN) dengan Surat Keputusan No. 36/KPTS/Kesra/X/1968. Lembaga ini statusnya adalah sebagai Lembaga Semi Pemerintah. Pada tahun 1970 Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dibentuk berdasarkan Keppres No. 8 Tahun 1970 dan sebagai Kepala BKKBN adalah dr. Suwardjo Suryaningrat. Dua tahun kemudian, pada tahun 1972 keluar Keppres No. 33 Tahun 1972 sebagai penyempurnaan

Organisasi dan tata kerja BKKBN yang ada. Status badan ini berubah menjadi Lembaga Pemerintah Non Departemen yang berkedudukan langsung dibawah Presiden. Sejalan dengan era desentralisasi, eksistensi program dan kelembagaan keluarga berencana nasional di daerah mengalami masa-masa kritis. Sesuai dengan Keppres Nomor 103 Tahun 2001, yang kemudian diubah menjadi Keppres Nomor 09 Tahun 2004 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen menyatakan bahwa sebagian urusan di bidang keluarga berencana diserahkan kepada pemerintah kabupaten dan kota selambat-lambatnya Desember 2003. Hal ini sejalan dengan esensi UU Nomor 22 Tahun 1999 (telah diubah menjadi Undang- Undang Nomor 32 Tahun 2004). Dengan demikian tahun 2004 merupakan tahun pertama Keluarga Berencana Nasional dalam era desentralisasi. Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, yang telah disahkan pada tanggal 29 Oktober 2009, berimplikasi terhadap perubahan kelembagaan, visi, dan misi BKKBN. Undang-Undang tersebut mengamankan perubahan kelembagaan BKKBN yang semula adalah Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional menjadi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Visi BKKBN adalah “Penduduk Tumbuh Seimbang 2015” dengan misi “mewujudkan pembangunan yang berwawasan kependudukan dan mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera”. Untuk mencapai visi dan misi tersebut, BKKBN mempunyai tugas dan fungsi untuk melaksanakan pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 56 Undang-Undang tersebut di atas. Dalam rangka pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana di daerah, pemerintah daerah membentuk Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah yang selanjutnya disingkat BKKBD di tingkat provinsi dan kabupaten dan kota yang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya memiliki hubungan fungsional dengan BKKBN (pasal 54 ayat 1 dan 2).

BKKBN memiliki 5 nilai organisasi yakni (BKKBN, 2019) :

- Cerdas, perilaku untuk mampu bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi
- Tangguh, perilaku memiliki semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan
- Kerjasama, perilaku untuk membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis, serta menghargai melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama
- Integritas, perilaku untuk berbuat jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan dan perbuatan
- Ikhlas, perilaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh

Selain itu, BKKBN juga menerapkan Tiga Nilai Revolusi Mental, yaitu :

Integritas (jujur, dipercaya, disiplin, bertanggung jawab, dan tidak munafik)
 Integritas berasal dari bahasa Perancis *intégrité* atau Latin *integritas*, yang memiliki akar kata *integer*, yang berarti utuh, menyatu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), integritas adalah mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan; kejujuran. Pada intinya, integritas berarti kata menjadi satu dengan perbuatan. Hal ini harus dimaknai sebagai apa yang kita lakukan sesuai dengan apa yang kita ucapkan.

Etos kerja (kerja keras, kerja cerdas, berdaya saing, optimis, inovatif, dan produktif)

Etos berasal dari bahasa Latin modern, Yunani *ethos*, yang berarti karakter asli, karakter bawaan, yang membedakan seseorang atau kelompok dari yang lain. Menurut KBBI, etos adalah pandangan hidup yang khas dari suatu golongan social, sementara etos kerja berarti semangat kerja yang menjadi ciri khas dan keyakinan seseorang atau suatu kelompok.

Gotong royong (kerja sama, solidaritas, komunal, dan berorientasi pada kemaslahatan umum)

Menurut KBBI, gotong royong, berarti bekerja bersama-sama (tolong-menolong, bantu-membantu). Makna nilai gotong royong mirip dengan nilai kerja sama, yang merupakan salah satu nilai yang dianut BKKBN. Dengan menerapkan gotong royong, berarti kita dapat meninggalkan mentalitas silo, kondisi di mana salah satu atau banyak bagian organisasi bekerja secara terpisah dari yang lain. Dengan bergotong royong, kita akan dapat bekerjasama untuk mencapai tujuan organisasi.

B. Visi Misi Organisasi

Visi BKKBN adalah menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas. Adapun misinya ada 5, yaitu (BKKBN, 2019):

1. Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan.
2. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.
3. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga.
4. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.
5. Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.

C. Tugas dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan PP RI No 62 tahun 2010 pasal 2 (BPHN, 2010), BKKBN mempunyai tugas pokok melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana. Untuk melaksanakan tugas tersebut, BKKBN menyelenggarakan fungsinya diantaranya:

1. perumusan kebijakan nasional di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
2. penetapan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
3. pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
4. penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
5. penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
6. pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.

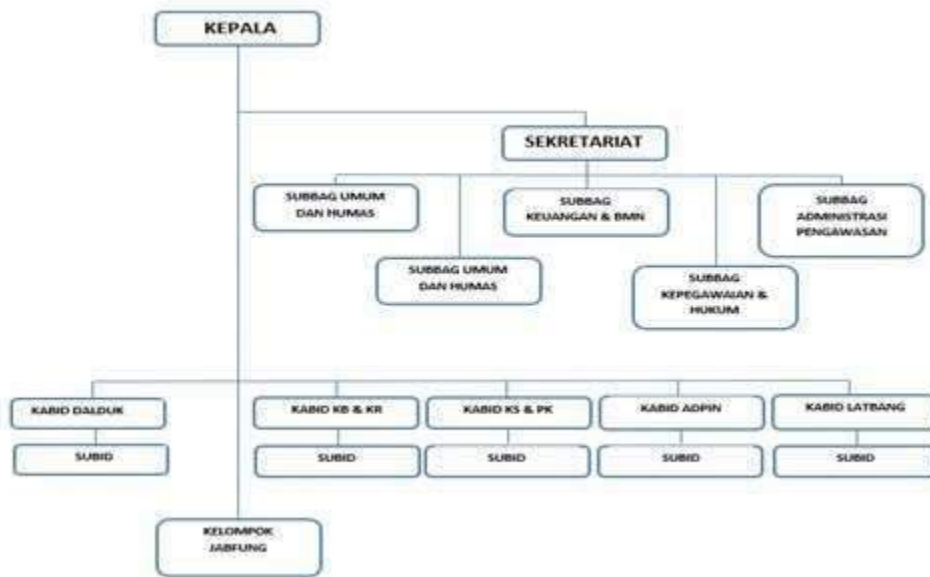
Selain menyelenggarakan fungsi tersebut, BKKBN juga menyelenggarakan fungsi:

1. penyelenggaraan pelatihan, penelitian, dan pengembangan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
 2. pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas administrasi umum di lingkungan BKKBN;
 3. pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab BKKBN;
 4. pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BKKBN; dan
 5. penyampaian laporan, saran, dan pertimbangan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana
- Peraturan-peraturan terbaru yang mengatur lembaga BKKBN mencakup UU No 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga yang mengamanatkan perubahan kelembagaan, visi, dan misi BKKBN. Sebelumnya BKKBN adalah Badan Koordinasi Keluarga Berencana menjadi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana seperti sekarang.

Selain itu, peran dan fungsi baru BKKBN juga diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 3 tahun 2013 tentang Perubahan Ketujuh Atas Keputusan

Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Kementerian; Peraturan Kepala BKKBN Nomor 82/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi dan Peraturan Kepala BKKBN Nomor 92/PER/B5/2011 tentang Organisasi Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN, 2019).

BKKBN memiliki kantor perwakilan provinsi, salah satunya adalah BKKBN Perwakilan Provinsi Sumatera Barat. BKKBN Perwakilan Provinsi mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas BKKBN di provinsi yaitu melakukan pembinaan dan memfasilitasi terbentuknya BKKBN Daerah Provinsi dan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah Kabupaten/Kota. Adapun fungsinya sama dengan BKKBN Pusat (BKKBN Provinsi Jawa Tengah). BKKBN Perwakilan Provinsi dikepalai seorang Kepala yang membawahi Sekretariat, Bidang Dalduk, Bidang KB dan KR, Bidang KS dan PK, Bidang Adpin, Bidang Latbang, dan Kelompok Fungsional (Gamabar 1.1.)



Gambar 1.1. Struktur BKKBN Perwakilan Provinsi Sumatera Barat

D. Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Pengendalian Penduduk BKKBN

Tugas Pokok

Melaksanakan penyiapan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk.

Fungsi Bidang

1. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang penyusunan parameter pengendalian penduduk;
2. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang kerjasama pendidikan kependudukan; dan
3. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang analisis dampak kependudukan.

Tugas Pokok Bidang Pengendalian Penduduk

1. Memfasilitasi dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang pengendalian penduduk di provinsi
 - a. Aktivitas
 - a.1. Menyusun rencana fasilitasi dan pelaksanaan kebijakan teknis dibidang pengendalian penduduk.
 - a.2. Menyusun konsep-konsep petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis dibidang pengendalian-pengendalian di tingkat provinsi.
 - a.3. Melakukan analisis dan evaluasi parameter kependudukan, kerjasama bidang perincian kependudukan dan analisis dampak kependudukan.

- a.4. Melakukan publikasi hasil analisis dan evaluasi kependudukan, dan analisa kependudukan.
 - a.5. Melakukan koordinasi panduan kebijakan kependudukan di tingkat provinsi.
 - a.6. Melakukan kajian parameter kebijakan kependudukan analisis dampak kependudukan, dan pelaksanaan pendidikan kependudukan di tingkat provinsi.
 - a.7. Melakukan hubungan kerja dengan komponen intern dan instansi terkait dalam bidang penetapan parameter kependudukan, analisis dampak kependudukan, dan pendidikan kependudukan.
 - a.8. Mengembangkan kegiatan, metode-metode dan prosedur kerja yang berkaitan dengan penetapan parameter kependudukan, analisis dampak kependudukan dan kerjasama pendidikan kependudukan.
 - a.9. Melakukan identifikasi masalah dan melakukan fasilitasi upaya penyelesaian masalah dibidang pengembangan kependudukan.
2. Menyiapkan bahan pemberian fasilitasi pelaksanaan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengendalian penduduk di provinsi.
- a. Aktivitas
 - a.1. Melakukan sosialisasi norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK di bidang pengendalian kependudukan di tingkat provinsi.
 - a.2. Melakukan kajian dan analisis pencapaian norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK) di bidang kependudukan di tingkat provinsi.
 - a.3. Melakukan sosialisasi hasil kajian norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK) kepada institusi/lembaga/pihak terkait.

- a.4. Melakukan koordinasi penanaman kebijakan operasional pencapaian norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK).
- a.5. Membuat laporan yang berkaitan pelaksanaan norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK).

E. Tugas dan Fungsi ASN

Adapun tugas bagi setiap ASN sesuai Undang-Undang No 5 Tahun 2014 tentang ASN pasal 11 sebagai berikut:

1. Melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas
3. Mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Dan berdasarkan Undang-Undang No 5 Tahun 2014 tentang ASN pasal 10 ASN berfungsi sebagai berikut :

1. Pelaksana kebijakan publik;
2. Pelayan publik; dan
3. Perekat dan pemersatu bangsa.

Rincian Tugas dan Fungsi Bidang Analisis Dampak Kependudukan

Tugas Pokok

1. Melakukan penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan penetapan analisis dampak kependudukan di provinsi.
 - b. Aktivitas
 - a.1. Menyusun rencana kerja/kegiatan analisis dampak kependudukan bulanan, dan tahunan.
 - a.2. Menyiapkan bahan untuk melaksanakan analisis dampak kependudukan.
 - a.3. Menyusun konsep perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis analisis dampak kependudukan.

- a.4. Menyusun strategi pelaksanaan program analisis dampak kependudukan.
- a.5. Menyusun bahan pedoman dan Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) serta Petunjuk Teknis (Juknis) pelaksanaan program analisis dampak kependudukan.
- a.6. Menyusun materi dan substansi analisis dampak kependudukan .
- a.7. Menyusun langkah-langkah penetapan analisis dampak kependudukan.
- a.8. Menyusun strategi dan rencana pembelajaran analisis dampak kependudukan.
- a.9. Melakukan publikasi hasil analisis dan evaluasi kependudukan, dan analisis dampak kependudukan.

F. Tujuan dan Manfaat

Tujuan aktualisasi ini bagi peserta:

1. Menganalisis masalah terkait program KKBPK yang ada di lingkungan kerja
2. Melakukan pemecahan masalah terhadap masalah prioritas program KKBPK di lingkungan kerja
3. Menerapkan nilai-nilai dasar ASN yaitu akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu dan antikorupsi dalam kegiatan pemecahan masalah program KKBPK di lingkungan kerja

Tujuan aktualisasi ini bagi organisasi:

1. Membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang para calon pegawai BKKBN di lingkungan kerja.

Manfaat aktualisasi bagi peserta:

1. Mendapatkan pengalaman belajar menerapkan nilai-nilai dasar ASN di lingkungan kerja sebagai modal dalam membiasakan diri menjadi ASN yang memiliki nilai ANEKA.
2. Mendapatkan kesempatan untuk melatih kemampuan dalam menemukan masalah program KKBPK dan cara menyelesaikannya sesuai dengan tujuan pokok dan fungsi kerja
3. Mengenal lingkungan kerja beserta tantangannya
4. Manfaat aktualisasi bagi organisasi:
5. Menghasilkan pegawai yang memiliki kompetensi di bidangnya
6. Menghasilkan pegawai yang memiliki karakter yang mencerminkan nilai-nilai ANEKA

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Analisis Lingkungan Kerja

Sub-bagian Analisis Dampak Kependudukan berada di dalam koordinasi Bidang Pengendalian Penduduk Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat. Tugas pokok dan fungsi Sub-bagian Analisis Dampak Kependudukan melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria serta publikasi dan pemantauan evaluasi di bidang analisis dampak kependudukan. Kegiatan yang sering dilakukan berupa kajian analisis serta model dari kasus tentang isu kependudukan bekerja sama dengan pakar dari lingkungan akademik dan praktisi.

Sub-bidang Pendidikan Kependudukan mempunyai program salah satunya adalah pemberian dana bantuan skripsi yang mengangkat isu tentang Kependudukan dan Keluarga Berencana untuk mahasiswa S1 tingkat akhir. Artinya bidang Pengendalian Kependudukan banyak menghasilkan bahan *literacy* yang bisa dibaca oleh masyarakat selain bermanfaat bagi *stakeholder* dan pengambil kebijakan di Kab/Kota.

Permasalahannya hasil kajian itu baru disosialisasikan dan diseminasi kepada pihak terkait saja seperti : OPD KB, Dinas Sosial, Bappeda, Dinas Kesehatan. Seharusnya gagasan dan kajian ini bisa disampaikan kepada masyarakat luas lainnya.

Masalah kedua yang ditemukan adalah pada saat melakukan monitoring Rumah Dataku ke Kab/Kota di Provinsi Sumatera Barat, ditemukan bahwa PKB tidak mempunyai petunjuk pelaksana dan petunjuk teknis pembuatan bank data di Rumah Dataku Kampung KB.

Masalah ketiga yang juga ditemukan di Rumah Dataku adalah manajemen data yang belum baik dari PKB sehingga data tersebut memakan waktu

lama untuk di update dan dikirimkan ke Kantor BKKBN Provinsi Sumatera Barat. Sehingga berpengaruh pada kelengkapan data yang nantinya akan diakses oleh sektor lain guna memberikan intervensi dan kebijakan yang lain di Kampung KB tersebut.

Dari pemaparan masalah-masalah yang ditemukan dan diidentifikasi sebelumnya, maka untuk menentukan isu yang akan diangkat digunakan analisa USG (Urgent, Seriousness, Growth). Dalam analisa USG penetapan rentang penilaian (1-5) dari mulai sangat USG atau tidak sangat USG. Yang dimaksud USG sebagai berikut :

1. *Urgency* (U), yaitu seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi.
2. *Seriousness* (S), yaitu seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain kalau masalah penyebab isu tidak dipecahkan. Perlu dimengerti bahwa dalam keadaan yang sama, suatu masalah yang dapat menimbulkan masalah lain adalah lebih serius bila dibandingkan dengan suatu masalah lain yang berdiri sendiri.
3. *Growth* (G), yaitu seberapa kemungkinan-kemungkinannya isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan dengan kemungkinan masalah penyebab isu akan makin memburuk kalau dibiarkan.

Isu yang dipilih adalah bagaimana meningkatkan sosialisasi hasil kajian isu kependudukan dari bidang Pengendalian Kependudukan. Kegiatan pemecahan isu yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Menggunakan info grafis yang memuat kajian-kajian yang telah dilakukan oleh Bidang Kependudukan Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat

2. Menggunakan digitalisasi bahan data dan informasi kajian mengenai isu kependudukan yang ada di bidang Pengendalian Penduduk
3. Sosialisasi Kajian Kependudukan yang sudah dilakukan dengan memanfaatkan Web BKKBN Sumbar
4. Sosialisasi Kajian Kependudukan melalui Sekolah Siaga Kependudukan
5. Monitoring dan Evaluasi peningkatan sosialisasi isu kependudukan

B. Matrik Analisa Lingkungan Kerja /Kegiatan Pemecahan Isu

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
1	Melakukan publikasi hasil kajian isu kependudukan.	Bidang Pengendalian Penduduk telah banyak melakukan kajian tentang isu kependudukan tetapi masih belum maksimal dalam sosialisasi hasil kajian dari bidang Pengendalian Kependudukan.	4	4	3	11	Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WOG	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan info grafis yang memuat kajian-kajian yang telah dilakukan oleh Bidang Kependudukan 2. Menggunakan digitalisasi bahan data dan informasi kajian mengenai isu kependudukan yang ada di bidang Pengendalian Penduduk 3. Sosialisasi Kajian Kependudukan yang sudah dilakukan dengan memanfaatkan Web BKKBN Sumbar 4. Sosialisasi Kajian Kependudukan melalui Sekolah Siaga Kependudukan

2	Membantu menyusun konsep-konsep petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis dibidang pengendalian penduduk	1) Contoh salah satunya adalah petunjuk pengisian pelaksanaan Rumah Dataku. Juknis ini sudah dibuat dan di sosialisasikan kepada PKB tetapi belum optimal	3	2	3	8	WOG	
3	Mengumpulkan bahan monitoring dan evaluasi dari Kab/Kota	2) Saat melakukan monitoring Rumah Dataku di Kampung KB, Data yang harusnya sudah dihimpun dan di input oleh PKB masih belum tersedia dan masih dalam bentuk hardcopy 3) Belum tersedianya SDM yang mumpuni	3	2	4	9	Pelayanan Publik	
			3	3	3	9	Manajemen ASN	

C. Deskripsi Gagasan Kegiatan

Permasalahan yang diangkat berdasarkan matriks analisa lingkungan kerja adalah bagaimana meningkatkan sosialisasi tentang hasil kajian isu kependudukan yang sudah dilakukan, sehingga kebermanfaatannya kajian tersebut lebih luas dan bisa menjadi *literacy* pengetahuan bagi masyarakat dengan kemudahan mengaksesnya. Selain itu, informasi dan bahan kajian yang akan di publikasikan tidak hanya dari Sub-bid Analisis Dampak Kependudukan tetapi juga dari Bidang Parameter Kependudukan dan Bidang Pendidikan Kependudukan.

Selama ini, Bidang Pengendalian Kependudukan BKKBN Provinsi Sumatera Barat hanya melakukan sosialisasi hasil kajian kependudukan dengan seminar ataupun workshop saja, sehingga masyarakat umum masih belum terjangkau. Harapannya dengan dipublikasikannya informasi yang terkait bahan kajian dan hasil kajian ini bisa sebagai pemantik khususnya para mahasiswa dan akademisi untuk tertarik mengangkat isu-isu tentang kependudukan sebagai fokus kajian mereka. Sehingga masyarakat akan lebih tahu tentang isu-isu kependudukan dan siap menghadapi tantangan ke depannya.

Dari permasalahan tersebut dapat dilakukan tahapan kegiatan yang dapat mengoptimalkan rancangan aktualisasinya, yaitu:

1. Menggunakan info grafis yang memuat kajian-kajian yang telah dilakukan oleh Bidang Kependudukan Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat. Nantinya output yang diharapkan berisi info grafis yang daftar kajian yang telah dilakukan, informasi tentang isu-isu kependudukan, daftar sekolah siaga kependudukan. Keterkaitan kegiatan dengan Substansi ANEKA adalah nilai komitmen mutu, yakni bagaimana CPNS bisa berinovasi, keberanian mengungkapkan proses kreatifitasnya. Penerapan nilai Pelayanan Publik yang berprinsip pada kemudahan dan pemanfaatan teknologi informasi

2. Menggunakan digitalisasi bahan data dan informasi kajian mengenai isu kependudukan yang ada di bidang Pengendalian Penduduk. Bahan-bahan materi yang sudah dikumpulkan kemudian dilakukan digitalisasi dengan format *PDF*, kemudian disimpan di dalam *google drive*. *Output* yang diharapkan *file pdf* materi yang sudah digitalisasi.

Kontribusi gagasan ini berkaitan dengan renstra : ke 5. Penguatan Regulasi, Kelembagaan, serta Data dan Informasi melalui penguatan tersebut, bisa bermanfaat untuk organisasi dalam menunjang program kerjanya serta menjadi lembaga yang handal dengan pelayan yang memudahkan masyarakat untuk bisa akses data dan informasi.

3. Sosialisasi Kajian Kependudukan yang sudah dilakukan dengan memanfaatkan *Web* BKKBN Sumbar

Menjalin kerja sama dengan Bidang Humas untuk bisa memanfaatkan *web* BKKBN Sumbar sebagai sarana dalam publikasi. Setelah itu materi yang sudah di setuju bisa di share lewat link yang sudah terhubung ke *google drive* penyimpanan materi sehingga bisa dipublikasikan ke halaman web BKKBN Sumbar.

4. Sosialisasi Kajian Kependudukan melalui Sekolah Siaga Kependudukan

Output yang diharapkan setelah mengikuti sosialisasi yang berkolaborasi

melakukan sosialisasi di acara Sekolah Siaga Kependudukan.

D. Matrik Rancangan Aktualisasi

- Unit Kerja** : **Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat**
- Identifikasi Isu** :
 1. Bidang Pengendalian Penduduk telah banyak melakukan kajian tentang isu kependudukan tetapi masih belum maksimal dalam sosialisasi hasil kajian dari bidang Pengendalian Kependudukan.
 2. Saat melakukan monitoring Rumah Dataku di Kampung KB, Data yang harusnya sudah dihimpun dan di input oleh PKB masih belum tersedia dan masih dalam bentuk *hardcopy*.
 3. Terbatasnya sumber daya manusia yang mumpuni
- Isu yang Diangkat** : Bidang Pengendalian Penduduk telah banyak melakukan kajian tentang isu kependudukan tetapi masih belum maksimal dalam sosialisasi hasil kajian dari bidang Pengendalian Kependudukan
- Gagasan/Kegiatan** :
 1. Menggunakan info grafis yang memuat kajian-kajian yang telah dilakukan oleh Bidang Kependudukan
- Pemecahan Isu**
 2. Menggunakan digitalisasi bahan data dan informasi kajian mengenai isu kependudukan yang ada di bidang Pengendalian Penduduk
 3. Sosialisasi Kajian Kependudukan yang sudah dilakukan dengan memanfaatkan Web BKKBN Sumbar
 4. Sosialisasi Kajian Kependudukan melalui Sekolah Siaga Kependudukan

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
1.	Membuat info grafis yang memuat kajian-kajian yang telah dilakukan oleh Bidang Kependudukan	<p>1. Melakukan konsultasi dengan atasan langsung tentang ide yang akan dilakukan</p> <p>2. Mengumpulkan bahan dan materi yang sudah disetujui oleh atasan langsung</p> <p>3. Membuat info grafis yang terdiri dari list kajian yang sudah dilakukan</p>	Bahan konsultasi dengan atasan terkait ide yang diusulkan. - Notulensi	<p>Keterkaitan kegiatan dengan Substansi ANEKA:</p> <p>1. Menerapkan budaya musyawarah dalam menentukan ide yang akan dilakukan. Ini termasuk pengamalan nilai Nasionalisme.</p> <p>2. Nilai yang coba diterapkan adalah Komitmen Mutu, yakni bagaimana CPNS bisa berinovasi, keberanian mengungkapkan proses kreatifitasnya</p> <p>3. Penerapan nilai Pelayanan Publik yang berprinsip pada kemudahan, <i>responsive</i>.</p>	<p>Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten saling berkoordinasi dalam merancang rumusan sebuah program.</p> <p>Membangun kemitraan, jejaring kerja, peran serta masyarakat dan kerjasama global</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan adanya diskusi dan brand storming dengan atasan bisa menstimulasi untuk mengemas konsepnya dengan kreatif • Membiasakan kepada CPNS dalam menciptakan budaya kerja yang cerdas dan tangguh, ditandai dengan kerjasama, berintegritas serta ikhlas dalam melaksanakan kewajiban.
2	Melakukan digitalisasi bahan data dan informasi kajian mengenai isu kependudukan	1. Mengubah format file hasil kajian yang sudah dikumpulkan dengan format	<i>File Pdf</i> hasil-hasil kajian Hasil Scanning data pendukung	<p>Keterkaitan kegiatan dengan Substansi ANEKA:</p> <p>1. Nilai yang coba diterapkan</p>	Kaitan Renstra : ke 5. Penguatan Regulasi, Kelembagaan, serta Data dan Informasi melalui penguatan	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan kepada CPNS dalam menciptakan budaya kerja

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
3	Sosialisasi Kajian Kependudukan yang sudah dilakukan dengan memanfaatkan Web BKKBN Sumbar	pdf. 2. Scanning data-data pendukung 1.Memperlihatkan hasil digitalisasi kajian 2. Meminta persetujuan untuk publikasi di web BKKBN Prov. Sumbar dengan Bidang Humas 3. Mempublikasikan melalui Web BKKBN Prov.	File pdf materi yang sudah digitalisasi Lembar hasil persetujuan dari atasan File sosialisasi PDF Link share	adalah Komitmen Mutu, yakni bagaimana CPNS bisa berinovasi, keberanian mengungkapkan proses kreatifitasnya 2. Penerapan nilai Pelayanan Publik yang berprinsip pada kemudahan, responsive. Keterkaitan kegiatan dengan Substansi ANEKA: 1.Menerapkan budaya musyawarah dalam menentukan ide yang akan dilakukan. Ini termasuk pengamalan nilai Nasionalisme. 2.Nilai yang coba diterapkan adalah Komitmen Mutu,	tersebut, bisa bermanfaat untuk organisasi dalam menunjang program kerjanya. Menjadi lembaga yang handal dengan pelayan yang memudahkan masyarakat untuk bisa akses data dan informasi. Membangun kemitraan, jejaring kerja, peran serta masyarakat dan kerjasama global Memperkuat inovasi, teknologi, informasi dan komunikasi	yang cerdas dan tangguh, ditandai dengan kerjasama, berintegritas serta ikhlas dalam melaksanakan kewajiban. • Membiasakan kepada CPNS dalam menciptakan budaya kerja yang cerdas dan tangguh, komitmen mutu ditandai dengan pemanfaatn teknologi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
4	Sosialisasi Hasil Kajian Kependudukan melalui Sekolah Siaga Kependudukan	<p>Sumbar</p> <p>Mengkomunikasikan dengan Sub-bid Pendidikan Kependudukan tentang rencana sosialisasi hasil-hasil kajian kependudukan</p> <p>Menyerahkan bahan sosialisasi hasil-hasil kajian kependudukan kepada sub-bid Pendidikan Kependudukan</p>	Bahan sosialisasi berupa hasil-hasil kajian kependudukan	<p>yakni bagaimana CPNS bisa berinovasi, keberanian mengungkapkan proses kreatifitasnya</p> <p>3. Penerapan WOG yang dilakukan antar bidang</p> <p>Keterkaitan kegiatan dengan Substansi ANEKA:</p> <p>1.Menerapkan budaya musyawarah dalam menentukan ide yang akan dilakukan. Ini termasuk pengamalan nilai Nasionalisme.</p> <p>2.Nilai yang coba diterapkan adalah Komitmen Mutu, yakni bagaimana CPNS bisa berinovasi, keberanian mengungkapkan proses kreatifitasnya</p>	Membangun kemitraan, jejaring kerja, peran serta masyarakat dan kerjasama global	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan kepada CPNS dalam menciptakan budaya kerja yang cerdas dan tangguh, komitmen mutu ditandai dengan pemanfaatn teknologi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				3. Penerapan WOG yang dilakukan antar bidang Analisis Dampak Kependudukan dengan Bidang Pendidikan Kependudukan		

E. Jadwal Rencana Aktualisasi

Kegiatan	Oktober	November 2019			
	IV	I	II	III	IV
1. Melakukan konsultasi dengan atasan langsung tentang ide yang akan dilakukan	28 -29 Oktober 2019				
2. Menjalni komunikasi dengan Kasubid Parameter Kependudukan dan Pendidikan Kependudukan		1-2 Nov			
3. Menjalni komunikasi dan kerja sama dengan Bidang Humas untuk bisa memanfaatkan web BKKBN Sumbar sebagai sarana dalam publikasi		3-5 Nov			
4. Mengumpulkan bahan dan materi yang sudah disetujui oleh atasan langsung			11-15 Nov		
5. Bahan-bahan materi yang sudah dikumpulkan kemudian dilakukan digitalisasi dengan format pdf. dan disimpan di <i>Google Drive</i>				18-21 Nov	
6. Melaporkan kembali kepada atasan untuk meminta persetujuan untuk dipublikasikan				22 Nov	
7. Setelah itu materi yang sudah di setujui bisa di share lewat link yang sudah terhubung ke <i>google drive</i> penyimpanan materi dan bisa dipublikasikan ke halaman web BKKBN Sumbar					25-26 Nov
8. Mengkomunikasikan dengan Sub-bid Pendidikan Kependudukan tentang rencana sosialisasi hasil-hasil kajian kependudukan dan menyerahkan bahan sosialisasi hasil-hasil kajian kependudukan kepada sub-bid Pendidikan Kependudukan			16 Nov		

F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi

No	Tahapan Kegiatan	Kendala	Antisipasi
1	Melaksanakan konsultasi dengan atasan langsung tentang ide yang akan dilakukan dan membuat konsep yang memuat materi dan informasi apa saja yang sudah dilakukan dan bisa menjadi bahan yang akan di sosialisasikan	Jadwal bertemu atasan yang belum pasti	Membuat janji sebelum bertemu
2	Menjalin komunikasi dengan Kasubid Parameter Kependudukan dan Pendidikan Kependudukan	Tidak bisa memastikan jadwal dari atasan	Membuat janji sebelum bertemu
3	Menjalin komunikasi dan kerja sama dengan Bidang Humas untuk bisa memanfaatkan web BKKBN Sumbar sebagai sarana dalam publikasi	Tidak bisa memastikan jadwal dari atasan	Membuat janji sebelum bertemu
4	Mengumpulkan bahan dan materi yang sudah disetujui oleh atasan langsung	File yang tidak tersimpan rapi	<i>Back up</i> data
5	Melaporkan kembali kepada atasan untuk meminta persetujuan untuk dipublikasikan		
6	Publikasi ke halaman web BKKBN Sumbar	Koneksi Jaringan	Menyiapkan <i>hotspot</i> pribadi jikawifi kantor mengalami gangguan
7	Melakukan sosialisasi di acara Sekolah Siaga Kependudukan	Kehadiran Peserta	Konfirmasi kehadiran

BAB III

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi

Pelaksanaan aktualisasi dilakukan selama 30 hari yang terdiri atas 4 kegiatan utama. Sedangkan *Locus* dari pelaksanaan Habitiasi ini adalah Kantor BKKBN Perwakilan Provinsi Sumatera Barat. Dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi ini sangat dibutuhkan dukungan dan bimbingan dari Mentor dan terutama Atasan Langsung, walaupun tugas utama peserta Latsar adalah pelaksanaan habitiasi tetapi tidak boleh melalaikan apa yang menjadi tanggung jawab di bidang penempatan. Ini merupakan tantangan tersendiri untuk dapat mengelola diri dan waktu agar semua bisa terlaksana dengan baik sekaligus pengamalan nilai-nilai ANEKA.

Secara umum pelaksanaan kegiatan aktualisasi di bidang Analisis Dampak Kependudukan telah sesuai dengan apa yang sudah direncanakan tetapi tentu ada evaluasi dan tindak lanjut yang harus dilakukan.

Adapun pelaksanaan ke-4 kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membuat Info Grafis yang memuat hasil kajian yang sudah dilakukan dan informasi yang berkaitan tentang kependudukan
 - a. Kegiatan dimulai dengan melakukan konsultasi dengan atasan terkait rencana aktualisasi yang akan dilakukan. Gambaran umum tahapan kegiatan pertama ini adalah menjelaskan maksud dan tujuan dari sosialisasi tentang kependudukan kepada masyarakat dengan mudah dan bisa dipahami. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan info grafis yang memuat hasil kajian yang sudah dilakukan dan informasi kependudukan lainnya. Selain untuk menarik minat baca masyarakat info grafis ini juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tidak hanya pada

para pengambil kebijakan tentang apa-apa saja yang sedang menjadi perhatian isu kependudukan saat ini, tetapi masyarakat juga bisa ikut andil sesuai peran mereka masing-masing.

Ketika berkonsultasi, atasan langsung menyarankan untuk bertahap dalam memuat hasil kajian yang sudah dilakukan. Dengan alasan selain beliau masih baru ditempatkan di Damduk juga karena pengelolaan file yang masih belum baik sehingga kajian-kajian yang sudah dilakukan sulit untuk di dapatkan. Dan juga beliau menyarankan untuk memasukkan kajian terbaru pada tahun 2018.

- b. Setelah melakukan konsultasi dengan atasan langsung dilanjutkan dengan memilah dan memilah lagi bahan-bahan yang akan digunakan untuk info grafis. Sambil mengumpulkan bahan yang akan dipilih sekaligus melakukan perapihan pada arsip-arsip file pengendalian penduduk gunanya agar pengelolaan file tertata dan tersimpan rapih. Kondisi sebelumnya, file subbid Analisis Dampak Kependudukan belum terarsipkan dengan baik sehingga untuk kajian sebelum tahun 2018 belum bisa dijadikan sebagai sumber info grafis.
- c. Membuat info grafis dengan menampilkan informasi mengenai kependudukan. Info grafis berisi informasi tentang pengenalan kependudukan, dampak kepadatan penduduk, penelitian yang telah dilakukan satu tahun terakhir.

Keterkaitan kegiatan dengan Substansi ANEKA:

1. Menerapkan budaya musyawarah dalam menentukan ide yang akan dilakukan. Ini termasuk pengamalan nilai Nasionalisme.
2. Nilai yang coba diterapkan adalah Komitmen Mutu, yakni bagaimana CPNS bisa berinovasi, keberanian mengungkapkan proses kreatifitasnya

3. Penerapan nilai Pelayanan Publik yang berprinsip pada kemudahan, responsive.
 4. Akuntabilitas : peserta latsar dapat mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatan dengan menunjukkan bukti kegiatan
2. Melakukan digitalisasi bahan data dan informasi mengenai hasil kajian dan informasi mengenai kependudukan. Setelah ditentukan bahan data dan informasi yang akan di sosialisasikan untuk tahap awal ini maka dilakukan digitalisasi file dalam bentuk soft copy dengan format PDF, scanning data-data pendukung. Hambatan yang ditemui saat mengumpulkan bahan-bahan hasil kajian dan informasi kependudukan adalah penyimpanan file yang tidak rapih sehingga menyulitkan untuk menemukan kajian dan bahan informasi yang akan digunakan. Dengan bantuan staf Dalduk yang lain Penulis menelusuri lemari kabinet yang ada di ruangan.
- Setelah butuh dua hari pencarian saat melakukan scanning buku scanner yang ada di ruangan tidak bisa berfungsi sehingga Penulis mensiasati dengan menggunakan aplikasi *scan* yang ada di *smarphone*.
- Dalam kegiatan ini pengamalan dari nilai komitmen mutu bagaimana bisa berinovasi untuk memudahkan masyarakat mendapatkan pelayanan.
- Dalam menghadapi kendala-kendala yang ada saat melaksanakan kegiatan aktualisasi ini diperlukan pengamalan nilai-nilai organisasi cerdas dan tangguh agar tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan yang ada.
3. Sosialisasi kajian hasil Analisis Dampak kependudukan dan informasi yang berkaitan dengan kependudukan melalui kegiatan Sekolah Siaga Kependudukan. Kegiatan SSK ini diadakan dua kali pertemuan yakni pada tanggal 7 November dan pada tanggal 27 November 2019. Peserta yang di undang merupakan Perwakilan

Bapak/Ibu Guru Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.

Sebelum diadakan sosialisasi dilakukan konsultasi dengan Bapak Kasubbid Pendidikan Kependudukan. Tujuannya adalah selain untuk meminta izin agar bisa mensosialisasikan tentang kajian yang telah dilakukan oleh Damduk di kegiatan SSK juga meminta arahan apa saja yang sesuai dengan sasaran peserta SSK sendiri (selengkapnya ada Notulensi dan Lampiran).

Alasan SSK menjadi target sosialisasi ini adalah :

- SSK merupakan salah satu pintu masuk untuk menyoar remaja sedari dini agar mengenal tentang istilah-istilah kependudukan, Program KKBPK, dan isu-isu yang sedang terjadi di tengah masyarakat mengenai masalah kependudukan.
- Yang hadir di kegiatan SSK adalah para pendidik yang mampu mengajarkan tentang isu kependudukan dan hal-hal yang berkaitan dengan program KKBPK melalui kurikulum sekolah sehingga edukasi kepada anak-anak didik mereka lebih cepat dan tersampaikan dengan baik jika mereka juga dibekali dengan informasi dan data yang cukup.
- Kegiatan ini di adakan bertepatan dengan pelaksanaan Habitiasi.

Selain itu penerapan nilai *whole of government* yang dilakukan antar bidang yang ada di Pengendalian Penduduk.

4. Sosialisasi kajian hasil Analisis Dampak kependudukan dan informasi yang berkaitan dengan kependudukan dengan memanfaatkan Web BKKBN Sumbar. Cara kedua yang dilakukan untuk mensosialisasikan adalah dengan memanfaatkan web BKKBN Sumbar. Harapannya siapapun bisa dengan mudah mengakses informasi tentang kependudukan.

Sebelumnya masih minim untuk mempublikasikan hasil kajian yang telah dilakukan. Selama ini sebagian besar di diseminasikan dalam

acara kegiatan semacam seminar atau pertemuan yang di hadiri oleh para stakeholder dan pelaku yang berkaitan dengan kependudukan. Adapun hasil kajian tersebut dicetak tidak terlalu banyak karena keterbatasan dana. Sehingga harapannya dengan kita memanfaatkan Web sebagai media informasi yang bisa diakses masyarakat dimanapun dan kapanpun jika butuh informasi mengenai kependudukan dan isu kependudukan.

Tentunya kegiatan ini juga harus mendapatkan dukungan dari bidang Humas dan Bidang Data dan Informasi. Sebelum dilaksanakan telah dilakukan diskusi dan konsultasi dengan PLT Kasubbid Data dan Informasi serta bidang Kehumasan.

Mereka mengapresiasi dan mendukung untuk membantu sampai hasil-hasil kajian dan informasi ini bisa di unduh di Web BKKBN Sumbar.

Perlu adanya perhatian khusus dan kerjasama untuk bisa memberikan update informasi dan kajian yang telah dilakukan oleh Bidang Dalduk.

B. Analisa Dampak jika Isu Tidak Dilaksanakan

Bidang Pengendalian Penduduk telah banyak melakukan kajian tentang isu kependudukan tetapi masih belum maksimal dalam sosialisasi hasil kajian dari bidang Pengendalian Kependudukan. Untuk jangka pendek tidak akan mempengaruhi kinerja dari Bidang Dalduk sendiri. Tetapi jika kita melihat efek jangka panjang bahwa ketika sosialisasi mengenai kajian-kajian kependudukan dan pengetahuan kependudukan tidak dilakukan kepada masyarakat maka itu akan membawa pengaruh kepada pengetahuan masyarakat dan cara pandang mereka melihat masalah kependudukan.

Padahal untuk menyukseskan program-program pemerintah seperti Keluarga Berencana, Generasi Berencana, Program KKBPK dan program-program lainnya butuh dukungan dan partisipasi dari

masyarakat itu sendiri. Bukankah untuk membuat seseorang sadar tentang hal yang penting dengan cara kita memahamkan mereka bahwa alasan kenapa sesuatu itu menjadi penting untuk dipahami, tentunya sesuai dengan kapasitas dan peran mereka masing-masing.

Penelitian atau kajian yang sudah dilakukan jika tidak tersosialisasikan dengan luas tidak membawa dampak besar apalagi jika tidak banyak orang yang mengetahui, sama artinya suatu kegagalan yang sebenarnya. Karena pada hakikatnya kajian/penelitian ilmiah yang dilakukan gunanya bisa bermanfaat dan menambah nilai pengetahuan dari masyarakat itu sendiri.

Untuk itu, perlu adanya peningkatan dalam hal publikasi dari setiap informasi dan kajian yang sudah dilakukan oleh Bidang Pengendalian Penduduk.

C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	Tanggal	OUTPUT	Hambatan	Solusi	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7		6	7
1.	Membuat info grafis yang memuat hasil kajian-kajian yang telah dilakukan oleh Analisis Dampak Kependudukan dan Informasi terkait Kependudukan	<p>1. Melakukan konsultasi dengan atasan langsung tentang ide yang akan dilakukan</p> <p>2. Mengumpulkan bahan dan materi yang sudah disetujui oleh atasan langsung</p> <p>3. Membuat info grafis yang terdiri dari list kajian yang sudah dilakukan</p>	<p>28-29 Oktober 2019</p> <p>30 Oktober s.d 4 November 2019</p> <p>4 s.d 6 November 2019</p>	<p>Bahan konsultasi dengan atasan terkait ide yang diusulkan.</p> <p>- Notulensi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan waktu untuk berkonsultasi mengingat atasan langsung sering melakukan dinas luar dan aktifitas kantor. Mengumpulkan file-file hasil kajian di atas tahun 2018 karena tidak lengkap dan tersimpan dengan baik. Membuat info grafis tentang hasil analisis kajian karena harus memahaminya dan bisa membuatnya menjadi informasi yang ringkas dan dalam bentuk info grafis. 	<p>Tidak mematokkan waktu untuk berkonsultasi, sering dilakukan saat jam-jam istirahat.</p> <p>Mencoba menanyakan lagi kepada staf yang pernah membantu di Subbid Damduk. Mencari di laptop ataupun d PC Bidang.</p> <p>Banyak bertanya kepada Kasub-bid yang ada di Bidang Dalduk</p>	<p>Keterkaitan kegiatan dengan Substansi ANEKA:</p> <p>1. Menerapkan budaya musyawarah dalam menentukan ide yang akan dilakukan. Ini termasuk pengamalan nilai Nasionalisme.</p> <p>2. Nilai yang coba diterapkan adalah Komitmen Mutu, yakni bagaimana CPNS bisa berinovasi, keberanian mengungkapkan proses kreatifitasnya</p> <p>3. Penerapan nilai Pelayanan Publik yang berprinsip pada kemudahan, responsive.</p>	<p>Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten saling berkoordinasi dalam merancang rumusan sebuah program.</p> <p>Menyusun strategi dan pembelajaran analisis dampak kependudukan sebagai salah satu tugas di bidang pengendalian penduduk karena saat berkonsultasi atasan langsung memberikan sharing tentang kependudukan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Dengan adanya diskusi dan brand storming dengan atasan bisa menstimulasi untuk mengemas konsepnya dengan kreatif Membiasakan kepada CPNS dalam menciptakan budaya kerja yang cerdas dan tangguh, ditandai dengan kerjasama, berintergritas serta ikhlas dalam melaksanakan kewajiban.

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	Tanggal	OUTPUT	Hambatan	Solusi	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7		6	7
							4. Akuntabilitas : peserta latsar dapat mempertanggung jawabkan pelaksanaan kegiatan dengan menunjukkan bukti kegiatan		
2	Melakukan digitalisasi bahan data dan informasi kajian mengenai isu kependudukan	1. Mengubah format file hasil kajian yang sudah dikumpulkan dengan format pdf. 2. Scanning data-data pendukung	7 s.d 11 November 2019	File Pdf hasil-hasil kajian Hasil Scanning data pendukung	Dalam pengumpulan bahan yang akan di <i>convert</i> bentuk PDF butuh waktu lama. Scanning file hardcopy dalam jumlah yang banyak kadang hasilnya tidak jelas	Meminta bantuan staf yang sudah lama di bidang Dalduk untuk membantu dan memberi masukan. Menggunakan scanner melalui aplikasi di smarphone	Keterkaitan kegiatan dengan Substansi ANEKA: 1. Nilai yang coba diterapkan adalah Komitmen Mutu, yakni bagaimana CPNS bisa berinovasi, keberanian mengungkapkan proses kreatifitasnya 2. Penerapan nilai Pelayanan Publik yang berprinsip pada	Kaitan Renstra : ke 5. Penguatan Regulasi, Kelembagaan, serta Data dan Informasi melalui penguatan tersebut, bisa bermanfaat untuk organisasi dalam menunjang program kerjanya. Menjadi lembaga yang	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan kepada CPNS dalam menciptakan budaya kerja yang cerdas dan tangguh, ditandai dengan kerjasama, berintergritas serta ikhlas dalam melaksanakan kewajibannya.

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	Tanggal	OUTPUT	Hambatan	Solusi	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7		6	7
							kemudahan, responsive. 3. Akuntabilitas : peserta latsar dapat mempertanggung jawabkan pelaksanaan kegiatan dengan menunjukkan bukti kegiatan	handal dengan pelayan yang memudahkan masyarakat untuk bisa akses data dan informasi.	
3	Sosialisasi Hasil Kajian Kependudukan melalui Sekolah Siaga Kependudukan	1. Mengkomunikasikan dengan Sub-bid Pendidikan Kependudukan tentang rencana sosialisasi hasil-hasil kajian kependudukan 2. Menyerahkan bahan sosialisasi hasil-hasil kajian kependudukan kepada sub-bid Pendidikan Kependudukan	5 November 2019 6 November 2019	Notulensi Bahan sosialisasi berupa hasil-hasil kajian kependudukan Buklet dan Info grafis tentang kependudukan	Waktu berkonsultasi yang tidak terjadwal karena kesibukan Kasubbid PenDuk. Terbatasnya jumlah buklet dan info grafis yang dibagikan	Mensiasati dengan jam-jam istirahat tentunya dengan izin dan kesediaan Kasubbid. Memberikan akses link web BKKBN Sumbar untuk mendapatkan informasi seputar kependudukan	Keterkaitan kegiatan dengan Substansi ANEKA: 1. Akuntabilitas : peserta latsar dapat mempertanggung jawabkan pelaksanaan kegiatan dengan menunjukkan bukti kegiatan 2. Menerapkan budaya musyawarah	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan publikasi hasil analisis dan evaluasi kependudukan, dan analisis dampak kependudukan Membangun kemitraan, jejaring kerja, peran serta masyarakat dan 	<ul style="list-style-type: none"> Membiasakan kepada CPNS dalam menciptakan budaya kerja yang cerdas dan tangguh, komitmen mutu ditandai dengan pemanfaatan teknologi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	Tanggal	OUTPUT	Hambatan	Solusi	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7		6	7
		3. Mensosialisasikan di Kegiatan SSK	7 November dan 27 November 2019				<p>dalam menentukan ide yang akan dilakukan. Ini termasuk pengamalan nilai Nasionalisme.</p> <p>3. Nilai yang coba diterapkan adalah Komitmen Mutu, yakni bagaimana CPNS bisa berinovasi, keberanian mengungkapkan proses kreatifitasnya</p> <p>3. Penerapan WOG yang dilakukan antar bidang</p>	<p>kerjasama dengan memanfaatkan pihak sekolah untuk menjadi corong informasi dari BKKBN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperkuat inovasi, teknologi, informasi dan komunikasi 	
4	Sosialisasi Kajian Kependudukan	1. Memperlihatkan hasil digitalisasi kajian kepada	8 November 2019	File pdf materi yang sudah digitalisasi	Web BKKBN yang sedang dalam perbaikan, seminggu	Meminta bantuan kepada bidang Datin untuk memperbaiki	Keterkaitan kegiatan dengan Substansi ANEKA:	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan publikasi hasil analisis dan evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan kepada CPNS dalam

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	Tanggal	OUTPUT	Hambatan	Solusi	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7		6	7
	yang sudah dilakukan dengan memanfaatkan <i>Web</i> BKKBN Sumbar	atasan 2. Meminta persetujuan untuk publikasi di web BKKBN Prov. Sumbar dengan Bidang Humas dan DatIn 3. Mempublikasikan melalui Web BKKBN Prov. Sumbar 4. Membagikan informasi agar bisa mengakses web untuk mendapatkan informasi kependudukan	10 November 2019 12 November s.d. 2 Desember 2019	Lembar hasil persetujuan dari atasan File sosialisasi PDF Link share	pertama tidak muncul dalam sub-menu Informasi Program Viewer kadang ketika mengunduh berkas tidak dapat terunduh dengan baik.	sistemnya agar bisa diakses dan dimunculkan di sub menu Informasi Program. Menyarankan kepada viewer untuk merefresh kembali atau mengunduh ketika jaringan internet sudah stabil.	1. Menerapkan budaya musyawarah dalam menentukan ide yang akan dilakukan. Ini termasuk pengamalan nilai Nasionalisme. 2. Nilai yang coba diterapkan adalah Komitmen Mutu, yakni bagaimana CPNS bisa berinovasi, keberanian mengungkapkan proses kreatifitasnya 3. Penerapan WOG yang dilakukan antar bidang.	kependudukan, dan analisis dampak kependudukan merupakan salah satu kewajiban dari tugas sebagai ASN. • Memperkuat inovasi, teknologi, informasi dan komunikasi dengan memanfaatkan web yang sudah ada.	menciptakan budaya kerja yang cerdas dan tangguh, komitmen mutu ditandai dengan pemanfaatan teknologi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	Tanggal	OUTPUT	Hambatan	Solusi	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7		6	7

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian kegiatan-kegiatan aktualisasi yang sudah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan media *web* memudahkan untuk mengakses informasi tentang kependudukan dan masyarakat bisa mengunduh misalnya : materi kependudukan, hasil kajian dan info grafis tentang kependudukan dimanapun dan kapanpun dengan mengakses *web* tersebut.

Pelaksanaan ini mendapat respon yang positif karena selama ini sosialisasi dari hasil kajian sebatas diseminasi, *workshop* dan buku yang dicetak dan disebarakan terbatas. Dengan adanya publikasi di *website* BKKBN selain lebih mudah juga efisiensi biaya.

Semua nilai-nilai dasar ASN yaitu akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi dapat diaktualisasikan dalam setiap kegiatan aktualisasi. Demikian juga semua penguatan nilai organisasi dapat diterapkan selama kegiatan aktualisasi

Proses aktualisasi memberikan kontribusi terhadap fungsi BKKBN dalam membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten saling berkoordinasi dan memberikan dukungan baik berupa bimbingan ataupun semangat dalam merancang rumusan sebuah program. Membangun kemitraan, jejaring kerja, peran serta masyarakat dan kerjasama global.

B. Saran

Saran yang bisa direkomendasikan setelah pelaksanaan rencana aktualisasi ini adalah sebagai berikut :

1. Penyimpanan softfile hasil kajian diarsipkan pertahun dan bisa disimpan di google drive agar ketika pc/laptop yang digunakan untuk penyimpanan rusak file tersebut tidak ikut hilang. Karena tidak cukup hanya pengarsipan dalam bentuk hardcopy.

2. Perlu diperbanyak media informasi tentang kependudukan walaupun sebenarnya sudah ada di KIE tetapi disarankan Bidang Dalduk juga mempunyai media sendiri untuk memfokuskan sosialisasi tentang kependudukan.
3. Memanfaatkan web dan kanal publikasi yang dimiliki BKKBN Prov. Sumbar untuk bisa aktif memberikan informasi tentang kependudukan
4. Bidang Dalduk bisa rutin untuk membuat info grafis tentang kajian dan informasi kependudukan dengan sederhana dan mudah dimengerti disesuaikan dengan isu kependudukan yang sedang terjadi.

C. Rencana Tindak Lanjut

1. Pembuatan akun *Google Drive* untuk mengarsipkan *soft file* semua yang berkaitan dengan Bidang Pengendalian Penduduk terutan Subbid Analisis Dampak Kependudukan.
2. Berkoordinasi dengan Subbid Data dan Informasi serta kehumasan untuk melanjutkan kegiatan yang sudah dilakukan.
3. Konsisten membuat info-info grafis tentang hasil kajian, isu kependudukan dan hal-hal yang berkaitan dengan kependudukan.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Perundang-undangan

Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2010 Tentang Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional

Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 82/PER/B5/2011 Tentang Organisasi Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi.

Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil

Kumurotomo, Wahyudi dkk (2015) *Etika Publik Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara

Kusumasari, Bevaola dkk (2015) *Akuntabilitas Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara

Latief, Yudi dkk (2015) *Nasionalisme Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara

Tim Penulis Komisi Pemberantasan Korupsi (2015) *Anti Korupsi Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara

Yuniarsih, Tjuju dkk (2015) *Komitmen Mutu Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara

Internet

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (2019) *Visi dan Misi*. <https://www.bkkbn.go.id/pages/visi-dan-misi> (diakses tanggal 20 Oktober 2019)

----- (2019) *Tugas Pokok dan Fungsi*. <https://www.bkkbn.go.id/pages/tugas-pokok-dan-fungsi> (diakses tanggal 20 Oktober 2019).

----- (2019) *Reformasi Birokrasi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional*. https://rb.bkkbn.go.id/?page_id=127 (diakses tanggal 20 Oktober 2019)

LAMPIRAN

Lampiran 1

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Ramadhani, S. Si.
NIP : 19910325 201902 2 005
Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat
Jabatan : Penyusun Analisis Dampak Kependudukan
Isu : Peningkatan Sosialisasi Hasil Kajian Isu Kependudukan
Dari Bidang Pengendalian Kependudukan Perwakilan
BKKBN Sumatera Barat
Kegiatan 1 : Membuat info grafis yang memuat kajian-kajian yang
telah dilakukan dan informasi-informasi yang berkaitan
dengan Pengendalian Penduduk

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none">✓ Tahapan Kegiatan;<ul style="list-style-type: none">1. Melakukan konsultasi dengan atasan langsung tentang ide yang akan dilakukan2. Melakukan Konsultasi dengan Kasubbid Pendidikan Kependudukan3. Melakukan Konsultasi dengan Kasubbid Parameter Kependudukan✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; Notulensi rapat dengan atasan langsung, Kasubbid Penduk dan Pasubbid Parduk Foto Kegiatan✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;<ul style="list-style-type: none">- Menerapkan budaya musyawarah dalam menentukan ide yang akan dilakukan. Ini termasuk pengamalan nilai Nasionalisme.✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ;<ul style="list-style-type: none">▪ Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten saling berkoordinasi dalam merancang rumusan sebuah program.✓ Penguatan Nilai Organisasi;<ul style="list-style-type: none">- Dengan adanya diskusi dan brand storming dengan atasan bisa menstimulasi untuk mengemas konsepnya dengan kreatif- Membiasakan kepada CPNS dalam menciptakan budaya kerja yang cerdas dan		

tangguh, ditandai dengan kerjasama, berintergritas serta ikhlas dalam melaksanakan kewajiban.		
Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; Mengumpulkan bahan dan materi yang sudah disetujui oleh atasan langsung. ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; Materi dan bahan tentang kajian serta informasi kependudukan ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> - Menerapkan budaya musyawarah dalam menentukan ide yang akan dilakukan. Ini termasuk pengamalan nilai Nasionalisme. - Bertanggung jawab dalam mengumpulkan bahan dan informasi (Akuntabilitas) ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten saling berkoordinasi dalam merancang rumusan sebuah program. ▪ literasi tentang kependudukan ✓ Penguatan Nilai Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> - Membiasakan kepada CPNS dalam menciptakan budaya kerja yang cerdas dan tangguh, ditandai dengan kerjasama, berintergritas serta ikhlas dalam melaksanakan kewajiban. 		
Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; Membuat Info Grafis yang terdiri dari list kajian , informasi kependudukan ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; Materi dan bahan tentang kajian serta informasi kependudukan ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> - Menerapkan budaya musyawarah dalam menentukan ide yang akan dilakukan. Ini termasuk pengamalan nilai Nasionalisme. - Bertanggung jawab dalam 		

<p>mengumpulkan bahan dan informasi (Akuntabilitas)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten saling berkoordinasi dalam merancang rumusan sebuah program. ▪ literasi tentang kependudukan ✓ Penguatan Nilai Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> - Membiasakan kepada CPNS dalam menciptakan budaya kerja yang cerdas dan tangguh, ditandai dengan kerjasama, berintegritas serta ikhlas dalam melaksanakan kewajiban. 		
---	--	--

LAMPIRAN

Lampiran 1

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Ramadhani, S. Si.
NIP : 19910325 201902 2 005
Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat
Jabatan : Penyusun Analisis Dampak Kependudukan
Isu : Peningkatan Sosialisasi Hasil Kajian Isu Kependudukan
Dari Bidang Pengendalian Kependudukan Perwakilan
BKKBN Sumatera Barat
Kegiatan 2 : Melakukan Digitalisasi bahan data dan informasi kajian
mengenai isu kependudukan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none">✓ Tahapan Kegiatan;<ul style="list-style-type: none">1. Tata Kelola Data Bahan Kajian2. Mengubah format file hasil kajian yang sudah dikumpulkan dengan format PDF3. Scanning data-data pendukung✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; Soft File Bahan-Bahan Kependudukan dan Kajian Kependudukan File PDF✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;<ul style="list-style-type: none">• Nilai yang coba diterapkan adalah Komitmen Mutu, yakni bagaimana CPNS bisa berinovasi, keberanian mengungkapkan proses kreatifitasnya• Penerapan nilai Pelayanan Publik yang berprinsip pada kemudahan, responsive.• Profesionalisme dan akuntabilitas dalam melaksanakan setiap kegiatan• Efektif dan Efisiensi dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di kantor perwakilan.✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Kaitan Renstra : ke 5. Penguatan Regulasi, Kelembagaan, serta Data dan Informasi melalui penguatan tersebut, bisa bermanfaat untuk organisasi dalam menunjang program		

<p>kerjanya. Menjadi lembaga yang handal dengan pelayan yang memudahkan masyarakat untuk bisa akses data dan informasi.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan kepada CPNS dalam menciptakan budaya kerja yang cerdas dan tangguh, ditandai dengan kerjasama, berintergritas serta ikhlas dalam melaksanakan kewajiban. 		
---	--	--

LAMPIRAN

Lampiran 1

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Ramadhani, S. Si.
NIP : 19910325 201902 2 005
Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat
Jabatan : Penyusun Analisis Dampak Kependudukan
Isu : Peningkatan Sosialisasi Hasil Kajian Isu Kependudukan
Dari Bidang Pengendalian Kependudukan Perwakilan
BKKBN Sumatera Barat
Kegiatan 3 : Sosialisasi Kajian Kependudukan yang sudah dilakukan
dengan memanfaatkan Web BKKBN Sumbar

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none">1. Memperlihatkan hasil digitalisasi kajian2. Meminta persetujuan untuk publikasi di web BKKBN Prov. Sumbar dengan Bidang Humas dan Datin3. Mempublikasikan melalui Web BKKBN Sumbar <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; File PDF materi yang sudah digitalisasi Lembar hasil persetujuan dari atasan File Sosialisasi PDF</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; Keterkaitan kegiatan dengan Substansi ANEKA:</p> <ul style="list-style-type: none">• Menerapkan budaya musyawarah dalam menentukan ide yang akan dilakukan. Ini termasuk pengamalan nilai Nasionalisme.• Nilai yang coba diterapkan adalah Komitmen Mutu, yakni bagaimana CPNS bisa berinovasi, keberanian mengungkapkan proses kreatifitasnya• Penerapan WOG yang dilakukan antar bidang• Profesionalisme dan akuntabilitas dalam melaksanakan setiap kegiatan• Efektif dan Efisiensi dengan		

<p>memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di kantor perwakilan.</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperkuat inovasi, teknologi, informasi dan komunikasi • Membangun kemitraan, jejaring kerja, peran serta masyarakat dan kerjasama global <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Membiasakan kepada CPNS dalam menciptakan budaya kerja yang cerdas dan tangguh, ditandai dengan kerjasama, berintegritas serta ikhlas dalam melaksanakan kewajiban.</p>		
--	--	--

LAMPIRAN

Lampiran 1

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Ramadhani, S. Si.
NIP : 19910325 201902 2 005
Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat
Jabatan : Penyusun Analisis Dampak Kependudukan
Isu : Peningkatan Sosialisasi Hasil Kajian Isu Kependudukan
Dari Bidang Pengendalian Kependudukan Perwakilan
BKKBN Sumatera Barat
Kegiatan 4 : Sosialisasi Hasil Kajian dan Informasi terkait dengan
kependudukan melalui Sekolah Siaga Kependudukan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none">✓ Tahapan Kegiatan;<ul style="list-style-type: none">1. Mensosialisasikan Hasil-hasil kajian dan informasi tentang Kependudukan di acara SSK✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; Bahan Sosialisasi Foto✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; Keterkaitan kegiatan dengan Substansi ANEKA:<ul style="list-style-type: none">▪ Menerapkan budaya musyawarah dalam menentukan ide yang akan dilakukan. Ini termasuk pengamalan nilai Nasionalisme.▪ Nilai yang coba diterapkan adalah Komitmen Mutu, yakni bagaimana CPNS bisa berinovasi, keberanian mengungkapkan proses kreatifitasnya▪ Penerapan WOG yang dilakukan antar bidang Analisis Dampak Kependudukan dengan Bidang Pendidikan Kependudukan✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Membangun kemitraan, jejaring kerja, peran serta masyarakat dan kerjasama global✓ Penguatan Nilai Organisasi; Membiasakan kepada CPNS dalam menciptakan		

budaya kerja yang cerdas dan tangguh, ditandai dengan kerjasama, berintegritas serta ikhlas dalam melaksanakan kewajiban.		
---	--	--

Lampiran 2

Form Pengendalian Aktualisasi oleh *Coach*

Nama : Ramadhani, S. Si.
 NIP : 19910325 201902 2 005
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat
 Jabatan : Penyusun Analis Dampak Kependudukan
 Isu : Peningkatan Sosialisasi Hasil Kajian Isu Kependudukan
 Dari Bidang Pengendalian Kependudukan Perwakilan
 BKKBN Sumatera Barat
 Kegiatan 1 : Membuat info grafis yang memuat kajian-kajian yang
 telah dilakukan dan informasi-informasi yang berkaitan
 dengan Pengendalian Penduduk

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coach</i>	Waktu dan media <i>Coaching</i>
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ul style="list-style-type: none"> 4. Melakukan konsultasi dengan atasan langsung tentang ide yang akan dilakukan 5. Melakukan Konsultasi dengan Kasubbid Pendidikan Kependudukan 6. Melakukan Konsultasi dengan Kasubbid Parameter Kependudukan ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; Notulensi rapat dengan atasan langsung, Kasubbid Penduk dan Pasubbid Parduk Foto Kegiatan ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> - Menerapkan budaya musyawarah dalam menentukan ide yang akan dilakukan. Ini termasuk pengamalan nilai Nasionalisme. ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten saling berkoordinasi dalam merancang rumusan sebuah program. ✓ Penguatan Nilai Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> - Dengan adanya diskusi dan brand 	<p>Berupaya agar semua kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal</p> <p>Kaitkan dengan nilai ANEKA</p> <p>Output dan Bukti jangan lupa</p> <p>Tetap semangat</p>	<p>4/11/2019</p>

<p>storming dengan atasan bisa menstimulasi untuk mengemas konsepnya dengan kreatif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membiasakan kepada CPNS dalam menciptakan budaya kerja yang cerdas dan tangguh, ditandai dengan kerjasama, berintergritas serta ikhlas dalam melaksanakan kewajiban. 		
<p>Penyelesaian Kegiatan</p>	<p>Catatan <i>Coach</i></p>	<p>Waktu dan media <i>Coaching</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; Mengumpulkan bahan dan materi yang sudah disetujui oleh atasan langsung. ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; Materi dan bahan tentang kajian serta informasi kependudukan ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> - Menerapkan budaya musyawarah dalam menentukan ide yang akan dilakukan. Ini termasuk pengamalan nilai Nasionalisme. - Bertanggung jawab dalam mengumpulkan bahan dan informasi (Akuntabilitas) ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten saling berkoordinasi dalam merancang rumusan sebuah program. ▪ literasi tentang kependudukan ✓ Penguatan Nilai Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> - Membiasakan kepada CPNS dalam menciptakan budaya kerja yang cerdas dan tangguh, ditandai dengan kerjasama, berintergritas serta ikhlas dalam melaksanakan kewajiban. 		
<p>Penyelesaian Kegiatan</p>	<p>Catatan</p>	<p>Waktu dan media</p>

	<i>Coach</i>	<i>Coaching</i>
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; Membuat Info Grafis yang terdiri dari list kajian , informasi kependudukan ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; Materi dan bahan tentang kajian serta informasi kependudukan ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> - Menerapkan budaya musyawarah dalam menentukan ide yang akan dilakukan. Ini termasuk pengamalan nilai Nasionalisme. - Bertanggung jawab dalam mengumpulkan bahan dan informasi (Akuntabilitas) ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten saling berkoordinasi dalam merancang rumusan sebuah program. ▪ literasi tentang kependudukan ✓ Penguatan Nilai Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> - Membiasakan kepada CPNS dalam menciptakan budaya kerja yang cerdas dan tangguh, ditandai dengan kerjasama, berintergritas serta ikhlas dalam melaksanakan kewajiban. 		

LAMPIRAN

Lampiran 2

Form Pengendalian Aktualisasi oleh *Coach*

Nama : Ramadhani, S. Si.
NIP : 19910325 201902 2 005
Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat
Jabatan : Penyusun Analisis Dampak Kependudukan
Isu : Peningkatan Sosialisasi Hasil Kajian Isu Kependudukan
Dari Bidang Pengendalian Kependudukan Perwakilan
BKKBN Sumatera Barat
Kegiatan 2 : Melakukan Digitalisasi bahan data dan informasi kajian
mengenai isu kependudukan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coach</i>	Waktu dan media <i>Coaching</i>
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <p>4. Tata Kelola Data Bahan Kajian</p> <p>5. Mengubah format file hasil kajian yang sudah dikumpulkan dengan format PDF</p> <p>6. Scanning data-data pendukung</p> <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; Soft File Bahan-Bahan Kependudukan dan Kajian Kependudukan File PDF</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;</p> <ul style="list-style-type: none">• Nilai yang coba diterapkan adalah Komitmen Mutu, yakni bagaimana CPNS bisa berinovasi, keberanian mengungkapkan proses kreatifitasnya• Penerapan nilai Pelayanan Publik yang berprinsip pada kemudahan, responsive.• Profesionalisme dan akuntabilitas dalam melaksanakan setiap kegiatan• Efektif dan Efisiensi dengan	<p>Progres baik sekali dan jangan lupa bukti beserta outputnya di lampirkan</p> <p>Tetap jaga sikap dan lanjutkan dengan kegiatan selanjutnya, tetap semangat</p>	<p>11/11/2019</p>

<p>memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di kantor perwakilan.</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Kaitan Renstra : ke 5. Penguatan Regulasi, Kelembagaan, serta Data dan Informasi melalui penguatan tersebut, bisa bermanfaat untuk organisasi dalam menunjang program kerjanya. Menjadi lembaga yang handal dengan pelayan yang memudahkan masyarakat untuk bisa akses data dan informasi.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan kepada CPNS dalam menciptakan budaya kerja yang cerdas dan tangguh, ditandai dengan kerjasama, berintegritas serta ikhlas dalam melaksanakan kewajiban. 		
--	--	--

LAMPIRAN

Lampiran 2

Form Pengendalian Aktualisasi oleh *Coach*

Nama : Ramadhani, S. Si.
NIP : 19910325 201902 2 005
Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat
Jabatan : Penyusun Analisis Dampak Kependudukan
Isu : Peningkatan Sosialisasi Hasil Kajian Isu Kependudukan
Dari Bidang Pengendalian Kependudukan Perwakilan
BKKBN Sumatera Barat
Kegiatan 3 : Sosialisasi Kajian Kependudukan yang sudah dilakukan
dengan memanfaatkan Web BKKBN Sumbar

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none">1. Memperlihatkan hasil digitalisasi kajian2. Meminta persetujuan untuk publikasi di web BKKBN Prov. Sumbar dengan Bidang Humas dan Datin3. Mempublikasikan melalui Web BKKBN Sumbar <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; File PDF materi yang sudah digitalisasi Lembar hasil persetujuan dari atasan File Sosialisasi PDF</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; Keterkaitan kegiatan dengan Substansi ANEKA:</p> <ul style="list-style-type: none">• Menerapkan budaya musyawarah dalam menentukan ide yang akan dilakukan. Ini termasuk pengamalan nilai Nasionalisme.• Nilai yang coba diterapkan adalah Komitmen Mutu, yakni bagaimana CPNS bisa berinovasi, keberanian	<p>Jangan lupa kaitkan dengan ANEKA dan nilai nilai organisasi</p> <p>Sukses!Progresnya sudah bagus.</p>	<p>18/11/2019</p>

<p>mengungkapkan proses kreatifitasnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penerapan WOG yang dilakukan antar bidang • Profesionalisme dan akuntabilitas dalam melaksanakan setiap kegiatan • Efektif dan Efisiensi dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di kantor perwakilan. <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperkuat inovasi, teknologi, informasi dan komunikasi • Membangun kemitraan, jejaring kerja, peran serta masyarakat dan kerjasama global <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Membiasakan kepada CPNS dalam menciptakan budaya kerja yang cerdas dan tangguh, ditandai dengan kerjasama, berintegritas serta ikhlas dalam melaksanakan kewajiban.</p>		
--	--	--

LAMPIRAN

Lampiran 2

Form Pengendalian Aktualisasi oleh *Coach*

Nama : Ramadhani, S. Si.
 NIP : 19910325 201902 2 005
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat
 Jabatan : Penyusun Analisis Dampak Kependudukan
 Isu : Peningkatan Sosialisasi Hasil Kajian Isu Kependudukan
 Dari Bidang Pengendalian Kependudukan Perwakilan
 BKKBN Sumatera Barat
 Kegiatan 4 : Sosialisasi Hasil Kajian dan Informasi terkait dengan
 kependudukan melalui Sekolah Siaga Kependudukan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coach</i>	Waktu dan media <i>Coaching</i>
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ul style="list-style-type: none"> 1. Mensosialisasikan Hasil-hasil kajian dan informasi tentang Kependudukan di acara SSK ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; Bahan Sosialisasi Foto ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; Keterkaitan kegiatan dengan Substansi ANEKA: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan budaya musyawarah dalam menentukan ide yang akan dilakukan. Ini termasuk pengamalan nilai Nasionalisme. ▪ Nilai yang coba diterapkan adalah Komitmen Mutu, yakni bagaimana CPNS bisa berinovasi, keberanian mengungkapkan proses kreatifitasnya ▪ Penerapan WOG yang dilakukan antar bidang Analisis Dampak Kependudukan dengan Bidang Pendidikan Kependudukan 	<p>Lanjutkan dengan menyiapkan laporan aktualisasi</p> <p>Cek semua Output dan Bukti</p> <p>Fokus kepada tugas</p> <p>Selamat dan sukses</p>	2/12/2019

<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; Membangun kemitraan, jejaring kerja, peran serta masyarakat dan kerjasama global</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Membiasakan kepada CPNS dalam menciptakan budaya kerja yang cerdas dan tangguh, ditandai dengan kerjasama, berintegritas serta ikhlas dalam melaksanakan kewajiban.</p>		
---	--	--

Lampiran 3

Formulir 11 : Rekapitulasi Nilai Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas Pelatihan Dasar CPNS

REKAPITULASI NILAI PENGUATAN KOMPETENSI TEKNIS BIDANG TUGAS

Program : Pelatihan Dasar Calon PNS Tahun 2019

Nama Peserta : Ramadhani

NIP : 19910325 201902 2 005

Jabatan/Unit Kerja : Penyusun Analis Dampak Kependudukan

No	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi/Metoda Penguatan	Mata Pelatihan	Jumlah JP/Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Melakukan Evaluasi Sekolah Siaga Kependudukan	Diikutsertakan dalam Evaluasi dan Pemberian Materi tentang Sekolah Siaga Kependudukan	Meningkatan pemahaman di bidang Pendidikan Kependudukan dalam pembentukan dan pembinaan Sekolah Siaga Kependidikan	Dialog	Evaluasi SSK	7-Nov-19	Latbang BKKBN Perw. Provinsi Sumatera Barat	

2	Melakukan pengolahan data tentang Penelitian Remaja di Kab. Sijunjung	Membuat pengolahan data dan analisis deskriptif tentang Perilaku Seks pada Remaja di Kab. Sijunjung	Meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam program-program KBKR, Program KKBPK	1. Kuisisioner 2. Diskusi 3. Olahan Data dan Analisis	Membuat laporan Analisis	11-13 November 2019	Latbang BKKBN Perw. Provinsi Sumatera Barat	
3	Pelatihan Dasar-dasar Demografi	Mengikuti pelatihan dasar-dasar Demografi melalui E-Learning BKKBN	Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan CPNS BKKBN mengenai dasar-dasar Demografi, Fertilitas, Mortalitas, Migrasi, dan Piramida Penduduk	1. Belajar Mandiri 2. Diskusi dan Tanya Jawab	Pembelajaran E-Learning berupa Kuis dan Evaluasi	30 Hari selama off class	BKKBN Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat	

4	Melaksanakan kegiatan Workshop Pemanfaatan Data Profil	Diikutsertakan dalam kegiatan Workshop Pemanfaatan Data Profil Kota Padang	Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan CPNS tentang Bidang Parameter Kependudukan dalam pemanfaatan Data Profil	1. Ceramah/ Pemaparan Materi 2. Diskusi dan Tanya Jawab	Data Profil Kota Padang	18-Nov-19	Kantor OPD Kota Padang	
5	Melaksanakan kegiatan Workshop Pemanfaatan Data Profil	Diikutsertakan dalam kegiatan Workshop Pemanfaatan Data Profil Kab. Tanah Datar	Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan CPNS tentang Bidang Parameter Kependudukan dalam pemanfaatan Data Profil	1. Ceramah/ Pemaparan Materi 2. Diskusi dan Tanya Jawab	Data Profil Kab. Tanah Datar	21-Nov-19	Kantor OPD Kab. Tanah Datar	

6	Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Rumah Data Kependudukan	Diikutsertakan dalam kegiatan Monev ke Tanah Datar, Solok Selatan	Meningkatkan pemahaman mengenai Rumah Data Kependudukan	1. Monitoring dan evaluasi 2. Tanya Jawab 3. Diskusi	Monev RDK	20 November dan 22 November 2019	3 RDK di Kab. Tanah Datar dan 3 RDK di Kab. Solok selatan	
7	Mengikuti Pembinaan ASN/ NON ASN bersama Sekretaris Utama BKKBN	Diikutsertakan dalam kegiatan pembinaan ASN/ NON ASN bersama Sekretaris Utama BKKBN	Meningkatkan pemahaman mengenai kedudukan peran ASN/ NON ASN	1. Ceramah/Pemaparan Materi 2. Tanya Jawab	Mengikuti Kegiatan pembinaan ASN/ NON ASN bersama Sekretaris Utama BKKBN	1 hari (27 November 2019)	Ruang Pola Kantor BKKBN Perwakilan Provinsi Sumatera Barat	

8	Melaksanakan kegiatan Seminar Koalisi Kependudukan Kota Padang Panjang	Diikutsertakan menemani Nara Sumber dari Koalisi Kependudukan Perwakilan BKKBN Prov. Sumbar	Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan CPNS tentang Bidang Parameter Kependudukan mengenai Koalisi Kependudukan	1. Ceramah/ Pemaparan Materi 2. Diskusi dan Tanya Jawab	GDPK Kota Padang Panjang	2 Desember 2019	Kantor OPD Kota Padang Panjang	
NILAI TOTAL (RATA-RATA)								
NILAI AKHIR (20%)								

Padang, 2 Desember 2019,

Penilai (Mentor)

Dra. Mardalena Wati Yulia, M.Si.
NIP : 19670329 199303 2 001

Lampiran

Lampiran 4

Fotocopy/Scan Sertifikat mengikuti Orientasi Penguatan Kompetensi Teknis Bidang di Rindam selama 1 minggu.

----- Belum Memperoleh

Lampiran 4

Fotocopy/Scan Sertifikat mengikuti Orientasi Penguatan Kompetensi Teknis Bidang berupa kelas *E-Learning* Demografi saat *Off Class*

----- Belum Memperoleh

Notulensi Konsultasi Rancangan Aktualisasi

Hari/Tanggal : Selasa/ 29 Oktober 2019
Tempat : Ruang Bidang Dalduk
Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat
Waktu : 11.30 – 12.30 WIB
Agenda : Konsultasi dengan atasan terkait ide yang akan dilakukan (Tahapan Kegiatan 1)

Hasil Konsultasi

Atasan langsung mengapresiasi ide untuk memaksimalkan sosialisasi tentang informasi kependudukan ke masyarakat luas. Karena selama ini hanya terbatas di acara-acara diseminasi, buku di cetak terbatas dan dibagikan pun di kalangan terbatas. Sampai saat ini masih belum bisa maksimal mensosialisasikan hasil-hasil kajian kepada masyarakat luas. Harapannya dengan adanya aktualisasi dengan memanfaatkan *web media* dan *event* di acara Sekolah Siaga Kependudukan bisa memberikan edukasi kepada masyarakat.

Untuk pemilihan bahan-bahan datanya terkendala dengan arsip file dari tahun-tahun sebelumnya belum terkelola dengan baik. Ditambah lagi atasan langsung yang baru pindah tugas di Perwakilan BKKBN Prov. Sumbar. Jadi disarankan untuk meminta tolong kepada staf yang ada di Bidang Dalduk.

Disarankan juga untuk membuat info grafis tahap awal dengan informasi tentang kependudukan, contohnya mengenai Demografi Kependudukan, Dampak Kepadatan Penduduk dan lainnya.

Mengetahui,

Ka. Analisis Dampak Kependudukan

Pelaksana RA

dr. Yessi Kartalina
NIP. 19771225 200904 2 001

Ramadhani, S. Si.
NIP.19910325 201902 2 005

Notulensi Konsultasi Rancangan Aktualisasi

Hari/Tanggal : Kamis/ 5 November 2019
Tempat : Ruang Bidang Dalduk
Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat
Waktu : 09.00—09.15 WIB
Agenda : Konsultasi dengan Kasub-bid Pendidikan
Kependudukan

Hasil Konsultasi

Ide untuk menjadikan Kegiatan Sekolah Siaga Kependudukan menjadi bagian dari sosialisasi tentang kependudukan yang akan dilaksanakan diizinkan. Jadi teknis nanti disaat kegiatan Evaluasi SSK SMP dan SMA yang di undang ke Kantor Perwakilan BKKBN Prov Sumbar saat registrasi dan menunggu acara di mulai bisa membagikan info grafis, buklet kajian sekaligus mengajak untuk bisa mengakses *web* BKKBN untuk mendapatkan bahan materi yang akan disampaikan pada anak didik.

Mengetahui,
Kasubbid Analisis Dampak Kependudukan

Pelaksana RA

Khairullah
NIP.196208061984121002

Ramadhani, S. Si.
NIP.199103252019022005

Notulensi Konsultasi Pelaksanaan Aktualisasi

Hari/Tanggal : Jumat/ 10 November 2019
Tempat : Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat
Waktu : 11.40—11.55 WIB
Agenda : Konsultasi dengan Bidang Humas

Hasil Konsultasi

Untuk pemanfaatan Web BKKBN sebagai media publikasi bisa di akses. Nanti akan dibuatkan foder khusus tentang pengendalian penduduk. Untuk tahap awal bisa gunakan itu dulu karena Web BKKBN sekarang sedang ada perbaikan dulu.

Mengetahui,
Plt. Data dan Informasi

Pelaksana RA

Putut Wicaksono, S. Kom
NIP. 19860708 201012 1 006

Ramadhani, S. Si.
NIP.19910325 201902 2 005

Foto dan Dokumentasi

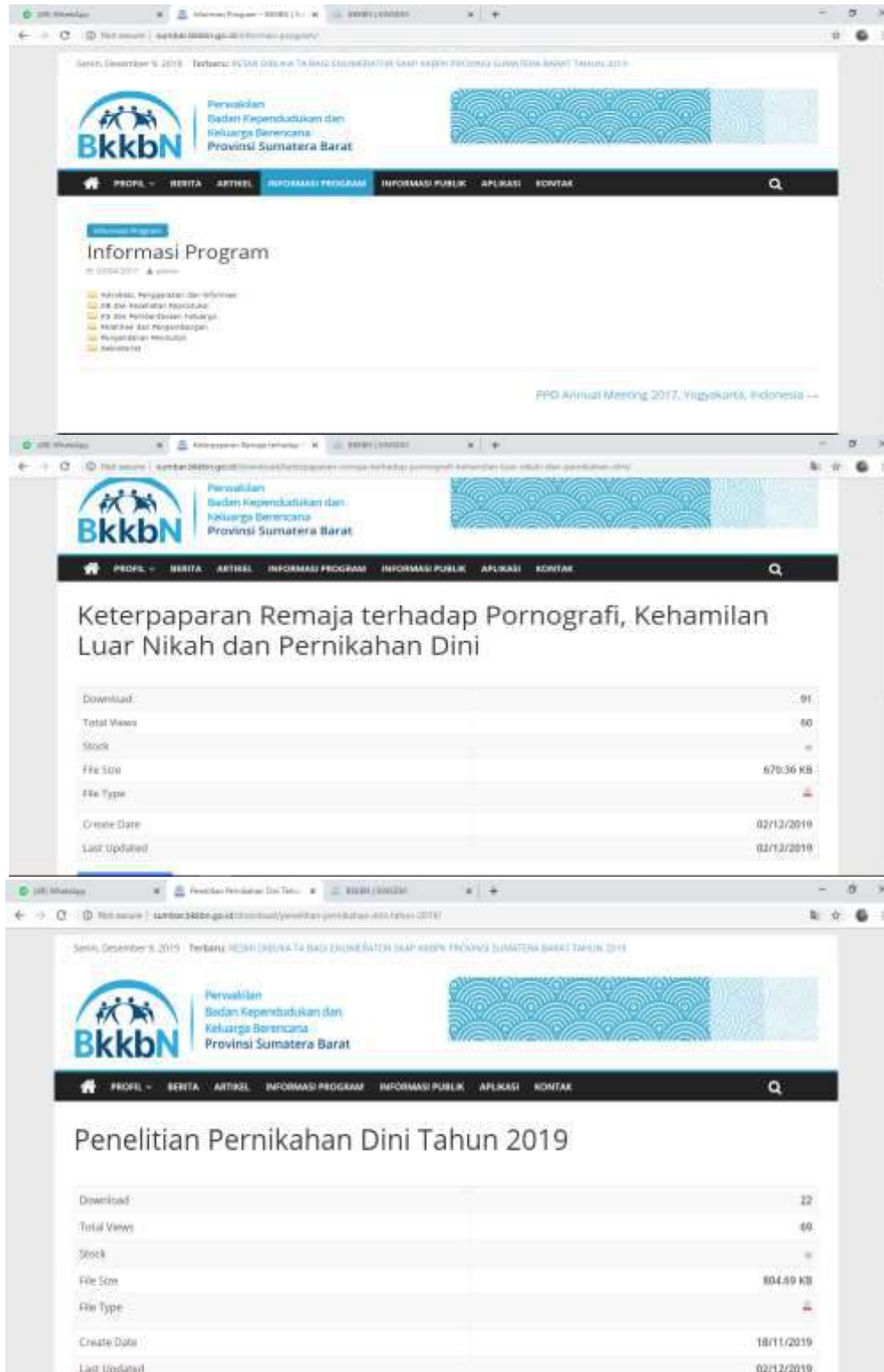
Lampiran 5

Kegiatan 3




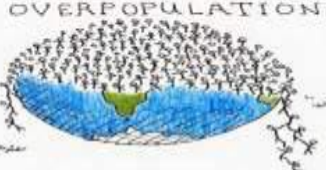
Tampilan Web

Kegiatan 4 :



Agar Jumlah Penduduk Tak Jadi Masalah

Masalah Kependudukan di Sumatera adalah: pertumbuhan relatif tinggi, rendahnya kualitas dan penyebaran yang tidak merata.

Angka Harapan Hidup
Sumbar terus meningkat

Tahun	Angka Harapan Hidup (tahun)
2015	68.66
2016	68.73
2017	68.78
2018	69.01

Sumber: BPS Provinsi Sumbar

Dampak Ledakan Penduduk

- Kemiskinan:** Pertumbuhan penduduk lebih cepat dari pertumbuhan ekonomi
- Daerah Kumuh:** Mahalnya harga rumah dan tanah
- Kekurangan Pangan:** Tidak seimbang dengan peningkatan produksi pangan
- Kesenjangan Sarana Dasar:** Kesehatan dan Pendidikan

8.72 tahun: Dari segi kualitas pendidikan, rata-rata lama orang Sumatera Barat menempuh pendidikan 8.72 tahun.

Created by Ramadhani

Policy Brief

Penurunan Angka Stunting melalui Pencegahan Berat Badan Lahir Rendah di Sumatera Barat



CEGAH STUNTING KEHALI PENYEBABNYA

5.4% BBLR

APA ITU STUNTING?
Stunting adalah kondisi tubuh yang lebih pendek, akibat dengan adanya gizi yang kurang pada masa pertumbuhan, terutama sebelum usia 2 tahun.

Penyebab Stunting??
Salah satunya adalah Bayi dengan berat lahir rendah (BBLR).
BBLR adalah bayi dengan berat badan lahir kurang dari 2500gr.

Kondisi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Sumatera Barat Berdasarkan SDGI 2017

- Survei ini menunjukkan bahwa anak BBLR 14% mempunyai Ibu Perokok
- Ekonomi Rendah
- Stress Maternal
- Kebiasaan dan Program yang Disarankan
- Astara Pemerintah tentang Gerakan Berhenti di Tempat Kerja
- Ibu Hamil ikut program Penanggulangan Stunting (antenatal care), pemberian tablet besi, kelas ibu hamil
- Pejabat sanitasi jika diundang

Tim Penulis: Prof. Dr. dr. Nur Inirawati Lisneta, S.PdK, Dr. Teguh Widada, A.KS, M.P., dr. Yessi Kartalina

Bonus Demografi Menyongrong Indonesia Emas 2045



BONUS DEMOGRAFI: kondisi saat struktur penduduk didominasi oleh kalangan usia produktif.

Terjadi antara 2020 - 2035

- penduduk yang bisa bekerja bertambah sangat cepat
- aman tanggungan atau penduduk usia nonproduktif tidak banyak

Terjadi HANYA SEKALI dalam sejarah sebuah bangsa

BERSIAP jalang Bonus Demografi

1. Kualitas Pendidikan
2. Lapangan Kerja Berkualitas
3. Tabung Dana Masyarakat
4. Program Keluarga Harapan
5. Peningkatan Kualitas Monev

Dihadapi bonus demografi

1. lakukan pengalihan tenaga dari tenaga pertanian
2. program pembekalan tenaga yang berkualitas melalui pelatihan

Jumlah Pekerja Produktif terjadi antara 10 tahun (2020-2030) dan akan mencapai 100 juta per 100. Manufaktur mencapai 4 tahun (2020-2024) hanya 100 juta, pertanian 100 juta, dan 100 juta per 100.

Gagal jika

1. Tidak melakukan tahun dengan perencanaan
2. Tidak melakukan "BERSIAP" untuk menghadapi

www.bkkbn.go.id
www.keluargaindonesia.id

Kepercayaan Bangsa pada Pemerintah, Sekolah & Layanan Publik dan Persepsi Ibu & Anak

Berapa tahun belakangan ini, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, sekolah, layanan publik, dan layanan publik lainnya mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti korupsi, ketidakadilan, dan pelayanan publik yang lambat.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat adalah kualitas layanan publik. Layanan publik yang berkualitas dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, sementara layanan publik yang buruk dapat menurunkan kepercayaan masyarakat.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat adalah kualitas layanan publik. Layanan publik yang berkualitas dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, sementara layanan publik yang buruk dapat menurunkan kepercayaan masyarakat.

Kepercayaan Masyarakat

Salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat adalah kualitas layanan publik. Layanan publik yang berkualitas dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, sementara layanan publik yang buruk dapat menurunkan kepercayaan masyarakat.

Kepercayaan Masyarakat

Salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat adalah kualitas layanan publik. Layanan publik yang berkualitas dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, sementara layanan publik yang buruk dapat menurunkan kepercayaan masyarakat.

Kepercayaan Masyarakat

Salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat adalah kualitas layanan publik. Layanan publik yang berkualitas dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, sementara layanan publik yang buruk dapat menurunkan kepercayaan masyarakat.

Kepercayaan Masyarakat

Salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat adalah kualitas layanan publik. Layanan publik yang berkualitas dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, sementara layanan publik yang buruk dapat menurunkan kepercayaan masyarakat.

